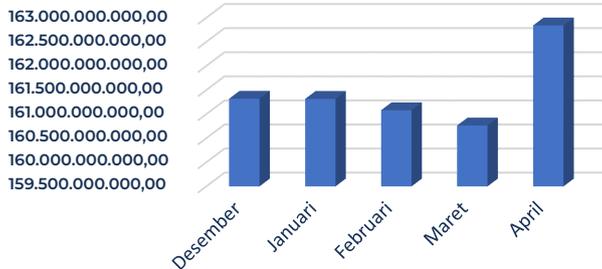




# ASET

## CUSAWIRAN



Aset merupakan kekayaan yang dimiliki dan dikelola oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur untuk menjalankan usaha. Aset terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, aset lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun, sedangkan aset tidak lancar merupakan aset yang dimiliki dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

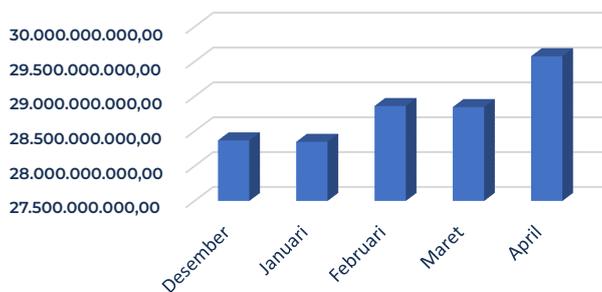
Ditahun buku 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur mengalami pertumbuhan positif 0,94% dengan nominal sebesar 1.521.222.790 Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha dan kecukupan likuiditas.

## CABANG 1



Ditahun buku 2022 Aset Koperasi Kredit CUSAWIRAN Cabang Nongkojajar mengalami pertumbuhan positif 5,18% dengan nominal sebesar 2.761.957.371,- Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha dan kecukupan likuiditas.

## CABANG 2



Ditahun buku 2022 Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan positif 4,26% dengan nominal sebesar 1.208.806.65,- Kondisi ini terjadi karena adanya pertumbuhan atas piutang usaha dan kecukupan likuiditas.

## CABANG 3

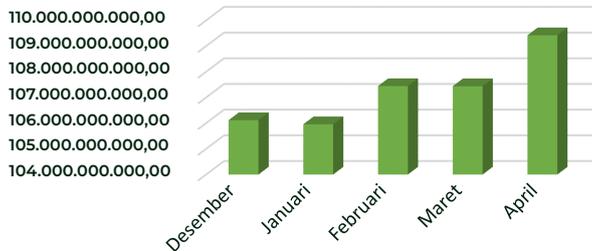


Ditahun buku 2022 Aset Cabang Kepanjen Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur mengalami pertumbuhan negatif -5,17% dengan nominal sebesar -1.584.523.462 Kondisi ini terjadi karena banyaknya Simpanan berjangka yang jatuh tempo di bulan Januari hingga Maret.



# PIUTANG

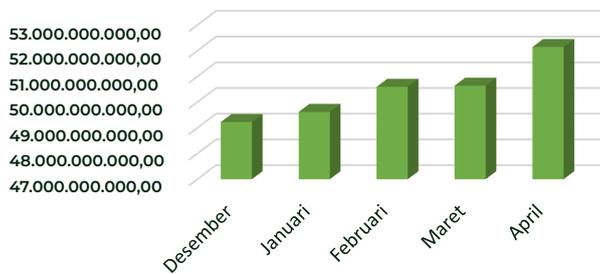
## CUSAWIRAN



Piutang merupakan tagihan Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur sebagai akibat atas transaksi pemberian pinjaman kepada anggota. Piutang dalam struktur aset merupakan aset lancar.

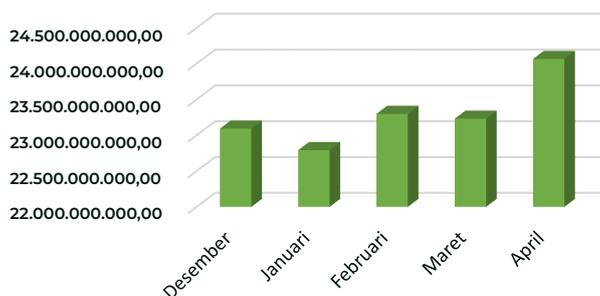
Ditahun 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 3,11% dengan nominal 3.305.222.131 Kondisi ini terjadi karena pasca masa pandemi dan mendekati hari Raya Idul Fitri anggota mulai menata usahanya sehingga membutuhkan akses permodalan.

## CABANG 1



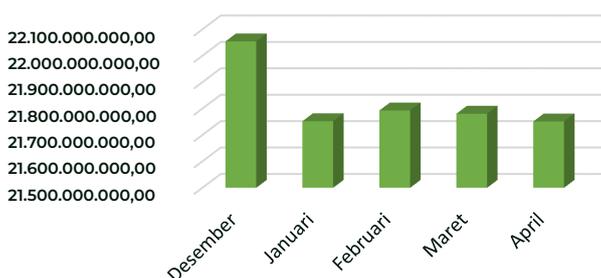
Ditahun 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 5,93% dengan nominal 2.917.489.859,- Kondisi ini terjadi karena mulainya musim tanam untuk sektor pertanian dan mendekati hari Raya Idul Fitri anggota mulai menata usahanya sehingga membutuhkan akses permodalan.

## CABANG 2



Ditahun 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan positif 4,21% dengan nominal 973.261.799,- Kondisi ini terjadi karena pasca masa pandemi dan mendekati hari Raya Idul Fitri anggota mulai menata usahanya sehingga membutuhkan akses permodalan, sehingga banyak anggota yang melakukan Topup dan Pencairan Baru untuk akses pinjaman Smart, PIK dan PUM

## CABANG 3

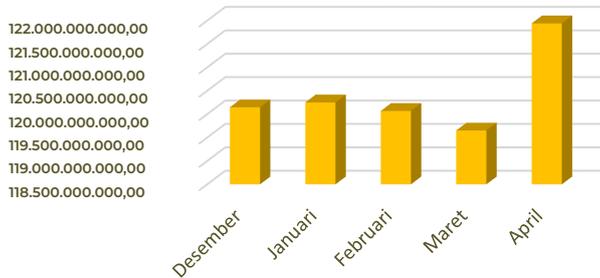


Ditahun 2022 Piutang anggota mengalami pertumbuhan negatif -1,38% dengan nominal -303.282.501. Kondisi ini terjadi karena banyaknya penyelesaian kredit bermasalah di Cabang Kepanjen sejumlah 25 rekening dengan nominal 736.889.616 dan kebanyakan anggota mengajukan pinjaman dengan nominal yang tidak besar dimana disesuaikan dengan skala usaha serta kemampuan serapan pasar saat ini pasca pandemi.



# LIABILITAS

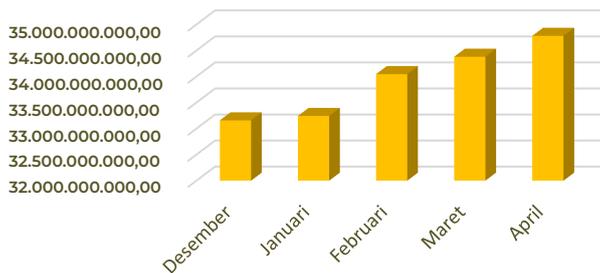
## CUSAWIRAN



Liabilitas merupakan kewajiban/hutang Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya akan membutuhkan pengorbanan sumber daya. Liabilitas dibagi menjadi dua kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek dalam bentuk simpanan anggota yang memiliki jangka waktu 12 bulan, sedangkan kewajiban jangka panjang simpanan anggota yang memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan

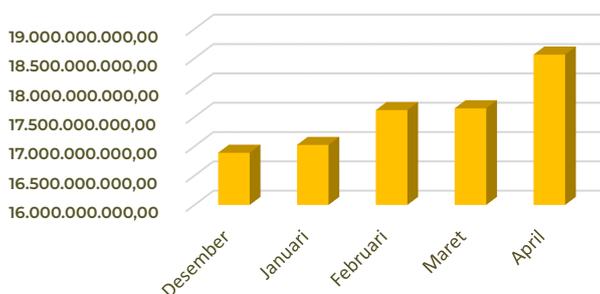
Ditahun 2022 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 1,49% dengan nominal sebesar 1.793.014.222, kondisi ini dipicu banyaknya anggota yang memilih simpanan jangka pendek sebagai media transaksi transitoris yang sesuai dengan harapan mereka yang sewaktu-waktu dapat ditarik dalam rangka mencukupi kebutuhan sehari-hari dimasa pasca pandemi covid-19.

## CABANG 1



Ditahun 2022 liabilitas Koperasi Kredit CUSAWIRAN Cabang Nongkojajar mengalami pertumbuhan positif 4,89% dengan nominal sebesar 1.622.714.058,- kondisi ini terjadi karena meningkatnya permohonan kredit yang masuk dari Anggota di Cabang Nongkojajar yang diikuti meningkatnya penyaluran dana dari pusat.

## CABANG 2

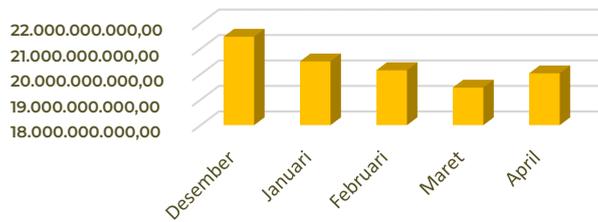


Ditahun 2022 liabilitas mengalami pertumbuhan positif 9,91% dengan nominal sebesar 1.673.111.279,- kondisi ini dipicu masih banyak anggota yang memilih simpanan jangka pendek sebagai media transaksi transitoris yang sesuai dengan harapan mereka yang sewaktu-waktu dapat ditarik dalam rangka mencukupi kebutuhan sehari-hari dimasa pasca pandemi covid-19. Serta dengan adanya program Cemerlang khusus juga ikut meningkatkan pertumbuhan liabilitas Cabang Dinoyo Malang



# LIABILITAS

## CABANG 3

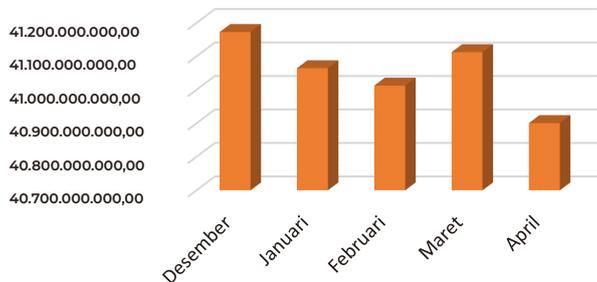


Ditahun 2022 liabilitas mengalami pertumbuhan Negatif -6.70% dengan nominal sebesar -1.438.780.705 , kondisi ini dipicu banyaknya Simpanan berjangka yang jatuh tempo di tahun 2022 yaitu Simaster dan Sipintar yang ditarik untuk biaya pendidikan anak, serta beberapa Cemerlang dan simpanan lainnya yang ditarik untuk modal menjelang hari raya dimasa pasca pandemi covid-19.



# EKUITAS

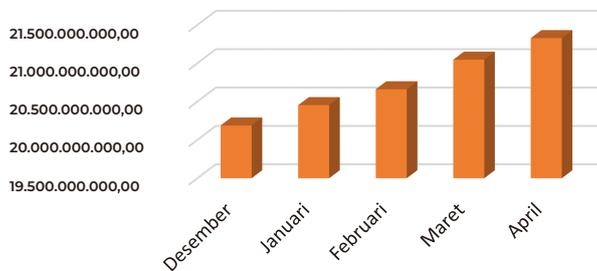
## CUSAWIRAN



Ekuitas atau yang sering disebut modal merupakan semua sumber daya yang dikeluarkan dan digunakan oleh Koperasi Kredit CUSAWIRAN Jawa Timur dalam rangka menjalankan usahanya. Ekuitas terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan wajib khusus dan shu.

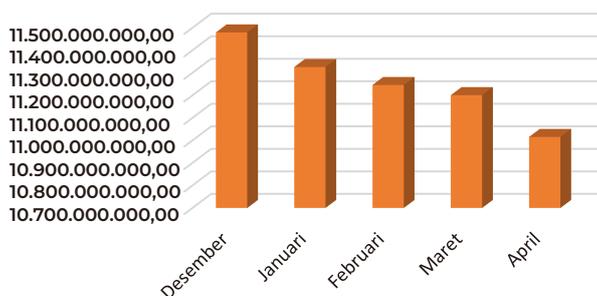
Ditahun 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif 0,66% dengan nominal sebesar 271.791.432, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, selain itu juga hasil usaha dimasa pandemi ini mengalami hasil usaha minus.

## CABANG 1



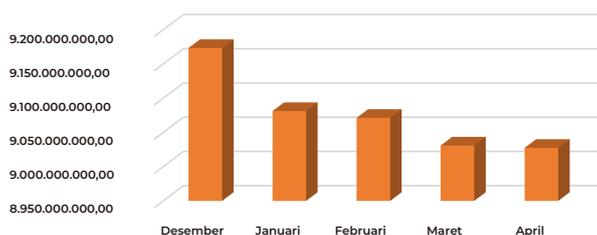
Ditahun 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan Positif 5,64% dengan nominal sebesar 1.139.243.313,- kondisi ini terjadi karena banyaknya Anggota yang sudah mulai rutin dalam pemenuhan kewajibannya.

## CABANG 2



Ditahun 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif -4,04% dengan nominal sebesar -463.851.681,- kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, untuk memenuhi kebutuhan keluarga/modal usaha dan tidak mau melakukan pinjaman, serta simpanan saham tersebut untuk pelunasan pinjamannya.

## CABANG 3

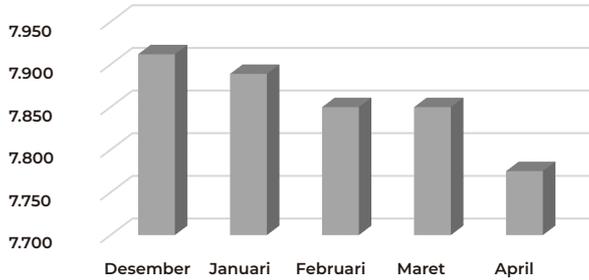


Ditahun 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan negatif -1,59% dengan nominal sebesar -145.742.757, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, selain itu juga hasil usaha dimasa pandemi ini mengalami hasil usaha minus, serta untuk penyelesaian kredit bermasalah.



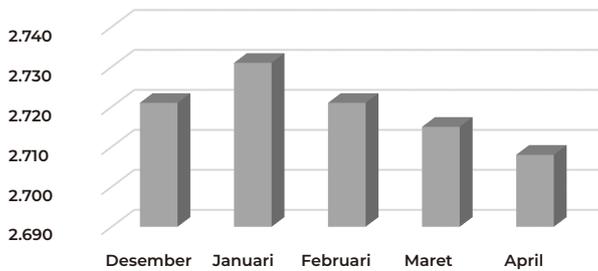
# ANGGOTA

## CUSAWIRAN



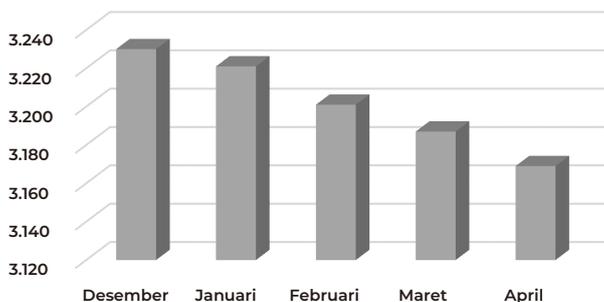
Ditahun 2022 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 1,73% atau kurang lebih 137 anggota karena itu adalah pilihan terakhir bagi anggota dimasa pandemi covid-19 dan menghadapi hari Raya Idul Fitri.

## CABANG 1



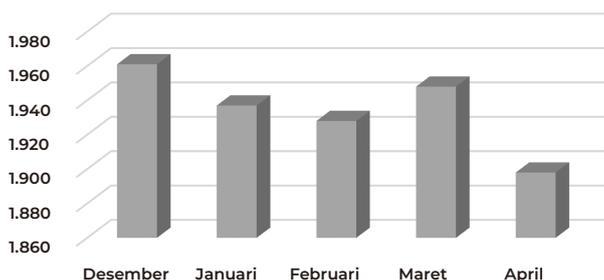
Ditahun 2022 jumlah anggota mengalami pertumbuhan negatif 0,48% atau kurang lebih 13 Anggota karena itu adalah pilihan terakhir bagi anggota dimasa pandemi covid-19 dan menghadapi hari Raya Idul Fitri.

## CABANG 2



Sampai dengan kuartal II di 2021 jumlah anggota Cabang Dinoyo Malang mengalami pertumbuhan -7,99% dengan 222 anggota baru masuk serta 474 anggota yang keluar sehingga minus 252 dibanding akhir 2020, dengan alasan keluar anggota untuk Pelunasan pinjaman (129), Kebutuhan Keluarga dan Modal Usaha (212), Biaya Pendidikan (17), Pensiun (23) Pindah Domisili (60), Berobat (9), Meninggal Dunia (12), Lain-lain (12)

## CABANG 3



Ditahun 2022 Anggota mengalami pertumbuhan negatif -3.21% dengan jumlah 63 rekening, kondisi ini terjadi karena banyaknya anggota yang memilih keluar dari keanggotaan dengan menarik simpanan pokok, wajib, khusus sebagai langkah terakhir ketika simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu sudah tidak ada, selain itu juga hasil usaha dimasa pandemi ini mengalami hasil usaha minus, serta untuk penyelesaian kredit bermasalah.